

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS XI MIPA
SMA NEGERI 105 JAKARTA**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh
Vina Uljannah
1601015086

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta

Nama : Vina Uljannah

NIM : 1601015086

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Study : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		19-08-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		10-09-2020
Pembimbing I	: Chandra Dewi S, M.Pd., Kons		10-09-2020
Penguji I	: Nuraini, M.Pd., Kons		08-09-2020
Penguji II	: Dra. Fitniwilis, M.Pd		27-08-2020

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Vina Uljannah: 1601015086. “*Pengaruh Self Efficacy Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena yang terjadi pada saat ini, terdapat pada siswa jenjang Sekolah Menengah Atas yang cenderung memiliki *self efficacy* rendah yaitu kurangnya keyakinan pada kemampuan individu dalam berkomunikasi maka dari itu siswa memiliki kesulitan untuk terbuka satu dengan lainnya, serta siswa sulit untuk bertukar pengalaman, bertukar gagasan serta mengerim dan menerima informasi dengan baik. Penemuan peneliti dilapangan tentang *self efficacy* dan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 105 Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh *self efficacy* terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif . Populasi penelitian berjumlah 144 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta. Sampel penelitian sebesar 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan model *simple random sampling*, jenis instrumen berupa angket. Hasil olahan data menunjukkan bahwa *self efficacy* diperoleh total skor sebesar 2675 dalam kategori tinggi dengan rincian tingkat presentase: tinggi sebesar 19,4%, sedang sebesar 61,1%, dan rendah sebesar 19,4%. Hasil komunikasi interpersonal diperoleh total skor sebesar 2762 dalam kategori tinggi dengan rincian tingkat persentase: tinggi sebesar 41,7%, sedang sebesar 38,9%, dan rendah sebesar 19,4%. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta dalam kategori sedang sebesar 61,1%, sedangkan komunikasi interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta dalam kategori tinggi sebesar 41,7% dan pengaruh *self efficacy* terhadap komunikasi interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta sebesar 11,4% dalam kategori rendah. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji- t dan diperoleh hasil thitung sebesar 2,091% dan ttabel sebesar 1,692%, berarti thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Hipotesis alternative (Ha) menyatakan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap komunikasi intrpersonal siswa kelas XI MIPA SMA 105 Negeri Jakarta.

Kata kunci: *self efficacy*, komunikasi interpersonal

Nama : Vina Uljannah

NIM : 1601015086

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO HIDUP	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Komunikasi Interpersonal	7
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	7
b. Aspek Komunikasi Interpersonal.....	8
c. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	12
d. Proses Komunikasi Interpersonal.....	14
e. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	17
f. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	19
2. Self Efficacy	22
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	22
b. Sumber <i>Self Efficacy</i>	23
c. Dimensi <i>Self Efficacy</i>	24
d. Faktor-Faktor <i>Self Efficacy</i>	26
e. Proses <i>Self Efficacy</i>	27

B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
4. Ukuran Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Variabel Komunikasi Interpersonal.....	39
a. Definisi Konseptual.....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Jenis Instrumen.....	40
d. Kisi-kisi Instrumen.....	41
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.....	42
2. Instrumen Variabel <i>Self Efficacy</i>.....	46
a. Definisi Konseptual.....	46
b. Definisi Operasional.....	46
c. Jenis Instrumen.....	46
d. Kisi-kisi Instrumen.....	48
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Deskripsi Data.....	53
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	55
3. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
B. Uji Persyaratan Analisis.....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Linearitas.....	73
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA88

LAMPIRAN

DAFTAR RIWYAT HIDUP



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi dan berbagai pengalaman. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kebutuhan sosial yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan adalah komunikasi.

Komunikasi interpersonal juga ditunjukkan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik dan aktivitas komunikasi yang dominan dengan informasi atau pesan. Komunikasi interpersonal memberi efek atau dampak dari pesan-pesan yang dapat dipahami oleh manusia tersebut. Menurut Joseph Devito (1989:4), *“the process of sending and receiving messages between two persons or among a small group of person, with effect and some immediate feedback”*. Komunikasi interpersonal terjadi dan melibatkan manusia dengan manusia dalam proses pengiriman pesan-pesan antara dua orang, atau di sekelompok kecil orang dengan beberapa *effect* atau umpan balik seketika.

Untuk mencapai interaksi yang baik dalam satu hubungan perlu adanya komunikasi interpersonal yang baik antara individu satu dengan yang lainnya. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain maka kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang

lain. Komunikasi interpersonal juga memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang sukai, atau mengenai diri kita.

Komunikasi juga ditunjukkan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik dan aktivitas komunikasi yang dominan dengan informasi atau pesan. Pertukaran informasi individu yang satu dan lainnya, pada gilirannya akan tiba pengertian yang mendalam dan komunikasi dua arah juga dirasakan lebih efektif, karena kedua belah pihak yang sedang menjalin aktif bertukar informasi. Komunikasi interpersonal dilakukan berbagai lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya baik di rumah maupun disekolah.

Banyak orang yang menganggap situasi komunikasi interpersonal sebagai situasi yang sangat menegangkan sehingga pada saat dimulainya suatu pembicaraan merupakan hal yang wajar apabila individu mengalami kecemasan, reaksi dan strategi dalam menghadapi situasi yang mencemaskan tersebut berbeda antar individu.

Ketika melakukan komunikasi dibutuhkan keyakinan dan kemampuan dari seseorang untuk bagaimana mengatur komunikasi tersebut agar bisa paham dengan diri kita, ketika seseorang bisa memberikan keyakinan maka orang tersebut bisa menunjukkan bagaimana *self efficacy* pada dirinya. Menurut Bandura (1997:3), “ *perceived self Efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments*”. Efikasi diri atau bisa juga disebut *self efficacy* dipersepsikan mengacu pada keyakinan

pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian pada tujuan tertentu. *Self efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menangani tugas-tugas akademik secara efektif dan melakukan tindakan yang diperlukan.

Self efficacy mempengaruhi keberhasilan individu membandingkan kemampuan pribadi dengan kemampuan orang lain, maupun kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas dirinya di masa lalu. *Self efficacy* dipengaruhi oleh pengalaman keberhasilan individu, ketika individu mengalami keberhasilan dapat meningkatkan *self efficacy*-nya, pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama.

Self efficacy juga turut menentukan individu menghadapi kegagalan dalam menjalankan usahanya. Bagi individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mampu mengerjakan tugasnya secara maksimal, dan bagi individu memiliki *self efficacy* yang rendah cenderung sulit untuk terbuka dan tidak memiliki keyakinan untuk berkomunikasi sehingga sulit untuk tukar menukar gagasan, berbagi pengalaman, mengirim dan menerima informasi yang baik.

Berdasarkan studi terdahulu melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah serta wawancara salah satu siswa melalui

WhatsApp perilaku individu bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mengakibatkan *self efficacy* cenderung rendah rendah. Salah satu faktor yang mengakibatkan *self efficacy* rendah yaitu kurangnya keyakinan pada kemampuan individu dalam berkomunikasi maka dari itu siswa memiliki kesulitan untuk terbuka satu dengan lainnya, serta siswa sulit untuk bertukar pengalaman, bertukar gagasan serta mengerim dan menerima informasi dengan baik. Jadi ketika siswa memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas maka keyakinan dirinyalah yang menjadi penentu tindakan selanjutnya. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya untuk mengerjakan tugas yang sulit, dan sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah tidak memiliki keyakinan pada dirinya untuk mengerjakan tugas karena tidak keterbukaannya siswa dan tidak percaya diri untuk mengerjakan tugas sehingga tidak mampu menyelesaikan tugas secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertantang untuk melakukan pengkajian secara mendalam pengaruh *self efficacy* terhadap komunikasi interpersonal maka timbul gagasan untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sering muncul dalam komunikasi interpersoanal dan efikasi diri siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta cenderung melakukan komunikasi dengan orang terdekat saja.
2. Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta lebih memilih bermain *game* daripada berinteraksi dengan teman.
3. Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta cenderung tidak percaya diri untuk melakukan komunikasi.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap komunikasi interpersonal terhadap siswa, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Bagi Peserta didik dapat memberikan sedikit arahan tentang terjadinya komunikasi interpersonal yang baik dan benar dalam *self efficacy*.

b. Bagi Guru BK

Bagi pendidik dapat memberikan sedikit gambaran kepada pendidik yaitu guru tentang proses komunikasi interpersonal yang baik dan benar dalam *self efficacy*.

c. Orang Tua

Bagi Orang tua dapat menambah wawasan bdalam melaksanakan tugas mendidik anak-anaknya dalam komunikasi interpersonal yang baik dan benar dalam *self efficacy*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dapat menambahkan pengetahuan yang baru tentang pengembangan dalam penelitian komunikasi interpersonal dalam *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(hal. 196). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. W.H Freeman: New York.
- Gufron, M. N. & Risnawati, R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzza Media: Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga: Jakarta.
- Joseph A Devito. 1989. *The Interpersonal Communication Book*. Profesional Books. Jakarta.
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Ormrod, J. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Erlangga: Jakarta
- Rakhmat, Jalaliddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Riduwan, M. A. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian pemula* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung :Alfabeta.
- *Jurnal***
- Charistiani, Lydia. 2017. *Deskripsi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi – Sosial* [SKRIPSI]. Yogyakarta : Universitas Santa Dharm.
- Wahyu Utami, Putri. 2015. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Kelas IIB SDIT Lukman Alhakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta*.

Patrina, Eva. 2014. *Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana di Bapas Surakarta*, No. 2 Vol.5.

Yazinta Sari, Ovi. *Hubungan Komunikasi Kepala Sekolah dan Guru Dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pake*.

